

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Tani Maju Makmur Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Gampong Geulumpang Sulu Timu, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Program ini merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan yang difokuskan pada sektor pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong melalui pemanfaatan lahan tidur, pemberian bantuan pertanian, serta pelatihan kepada kelompok tani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran menyeluruh terhadap pelaksanaan program di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan program, wawancara mendalam dengan pihak terkait, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Teknik analisis data: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan publik dari George C. Edward III yang menekankan empat faktor utama, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya berjalan optimal. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi komunikasi yang belum efektif antara pelaksana dan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia dan material, serta sikap pelaksana program yang kurang responsif terhadap dinamika di lapangan. Selain itu, tantangan lain berupa rendahnya partisipasi aktif masyarakat, terbatasnya akses terhadap teknologi pertanian, serta kurangnya dukungan berkelanjutan dari pemerintah turut memengaruhi efektivitas program. Oleh karena itu, diperlukan adanya sinergi dan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, pelaksana program, dan masyarakat agar tujuan pemberdayaan ekonomi dapat tercapai secara maksimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Implementasi, Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Tani*